

## Keberadaan perusahaan crude palm oil pt. agro lestari sentosa pada sosial ekonomi masyarakat di kelurahan tumbang talaken kecamatan manuhing kabupaten gunung mas

Marseli<sup>1</sup> , Miar<sup>2\*</sup> , Yudi Pungan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Palangka Raya

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : August, 20<sup>th</sup> 2021

Revised

Accepted

**Keywords:**

Impact, Enterprise, Socio-Economic, Income

**Kata Kunci:**

Dampak, Perusahaan, Sosial Ekonomi, Pendapatan

### ABSTRACT

*This study aims to see the impact caused by the existence of the Crude Palm Oil company PT. Agro Lestari Sentosa on the social and economic conditions of the people living in the area around the company. The research sample used simple random sampling technique. The primary data are 30 people. The analysis technique uses descriptive statistics and quantitative analysis. The results showed that the existence of the company affected the socio-economic community of Tumbang Talaken Village in the form of improving facilities and infrastructure, opening up business and employment opportunities and increasing community income after the existence of the crude palm oil company PT. Agro Lestari Sentosa. The results of the analysis of income before (2005) and after the establishment of the company (2018) with different tests show an increase in average income of almost 150%.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan perusahaan Crude Palm Oil PT. Agro Lestari Sentosa tentang kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan. Sampel penelitian menggunakan teknik simple random sampling. Data primer sebanyak 30 orang. Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan perusahaan berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Tumbang Talaken berupa peningkatan sarana dan prasarana, membuka lapangan usaha dan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat setelah adanya perusahaan kelapa sawit PT. Agro Lestari Sentosa. Hasil analisis pendapatan sebelum (2005) dan setelah berdirinya perusahaan (2018) dengan uji beda menunjukkan peningkatan pendapatan rata-rata hampir 150%

\*Corresponding author :

Address : Palangka Raya, Indonesia

E-mail : miar@feb.upr.ac.id

## PENDAHULUAN

Perusahaan perkebunan dalam banyak kasus memiliki posisi dominan dalam pembangunan ekonomi. Sektor perkebunan ini berdampak sangat signifikan dalam arti positif maupun negatif. Dalam dampak positif yaitu sektor perkebunan ini mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, meningkatkan ekonomi dan pembangunan.

Adapun dampak negatif yaitu dari sisi sosial dan lingkungan. Pembukaan lahan kelapa sawit dilakukan dengan metode tebang habis (land clearing) yang rusaknya ekosistem hutan, tanah longsor, serta banjir. Sedangkan dari sisi politik dan budaya, timbulnya konflik yang bersifat horizontal maupun vertikal. Misalnya konflik antara pekerja daerah dengan para pendatang atau konflik antara pemilik kebun dengan pemerintah. Hal itu terjadi kurangnya perhatian pemerintah untuk menyelamatkan kepentingan pelestarian hidup dan kepentingan penduduk lokal.

Desa Tumbang Talaken kecamatan Manuhing kabupaten Gunung Mas memiliki perusahaan perkebunan yakni PT. Agro Lestari Sentosa Perusahaan ini sebagai salah satu perkebunan kelapa sawit yang besar di provinsi Kalimantan Tengah. Peran kelapa sawit terhadap proses pembangunan di Kalimantan Tengah sampai sekarang sudah menunjukkan pengaruh nyata antara lain :

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi pemerintah Kabupaten
- b. Kontribusi dari PBB/BPHTB/Retribusi
- c. Penyerapan tenaga kerja
- d. Pengembangan wilayah
- e. Sektor ekonomi/jasa berkembang dan tumbuh
- f. Pemanfaatan SDA berupa lahan/tanah

PT. Agro Lestari Sentosa yang bergerak dibidang Perkebunan Besar Swasta Nasional (BPSN) melalui keputusan Bupati Gunung Mas Nomor 180 Tahun 2006 tanggal 31 Agustus 2005

tentang pemberian izin lokasi perkebunan kelapa sawit membangun perkebunan kelapa sawit seluas 20.000 hektar di Kecamatan Manuhing Dan Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah berikut pabrik pengelolaannya (PKS) dengan kapasitas 90 ton TBS per jam (Proposal Project PT. Agro Lestari Sentosa 2005).

## TINJAUAN PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI,196 : 958 ), kata sosial berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Sedangkan dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan orang lain disekitarnya. Sehingga kata sosial sering diartikan sebagai hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat.

Dalam Wikipedia dijelaskan bahwa pengertian Sosial Ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan dan juga pendapatan. Penjelasan sosial dan ekonomi biasa menjadi objek pembahasan yang berbeda. Sedangkan ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni oikos yang artinya keluar dan atau rumah tangga dan nomos yang artinya peraturan.

Berdasarkan kedudukan sosial ekonomi, Melly G. Tan mengatakan bahwa golongan masyarakat dapat dilihat dari pekerjaan, penghasilan, dan pendidikan. Masyarakat tersebut dapat digolongkan kedalam kedudukan sosial ekonomi rendah, sedang, dan tinggi (Koentjaraningrat, 1981).

Menurut Gottlieb (1983) dukungan keluarga merupakan salah satu faktor sosial. Faktor sosial adalah:

1. Pendidikan (sarana pendidikan)
2. Suku
3. Dukungan Keluarga

Menurut Ishomuddin (1992), dalam kehidupannya, manusia harus memenuhi kebutuhan materialnya untuk melangsungkan hidupnya, hal tersebut

dapat diwujudkan melalui pranata-pranata mereka dengan memanfaatkan sumber daya alam, modal dan tenaga kerja yang terbatas. Studi mengenai hal tersebut disebut ilmu ekonomi. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat.

#### Faktor-Faktor Yang Menentukan Sosial Ekonomi

1. Tingkat Pendidikan (Sarana Pendidikan). Berdasarkan UU RI No.20 Tahun 2003 pasal 1, jenjang pendidikan merupakan tahap pendidikan yang ditentukan menurut tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan diraih, dan kemampuan yang dikembangkan.
2. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi
3. Sumber Mata Pencaharian adalah sumber dari pekerjaan atau pencaharian utama (yang dikerjakan untuk biaya hidup sehari-hari) atau segala aktivitas manusia dalam memberdayakan potensi sumber daya alam. Dari sumber mata pencaharian itu dapat dilihat tingkat kesejahteraan responden yang sangat ditentukan oleh sejauh mana hasil yang diperoleh melalui pekerjaan sekaligus turut berpengaruh dalam hubungan sosial baik dengan individu lain, kelompok ataupun masyarakat dan pembangunan dalam hal menciptakan suatu peluang atau usaha baru yang dapat mensejahterakan masyarakat banyak.
4. Jenis Pekerjaan, akan menjadi penentu status sosial ekonomi karena dari bekerja seluruh keperluan akan bisa dipenuhi. Pekerjaan tidak hanya memiliki nilai ekonomi tetapi upaya manusia untuk memperoleh kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah, dalam bentuk barang dan jasa akan terpenuhi kebutuhan hidupnya.
5. Aktivitas perekonomian, pokok dalam kehidupan sehari-hari meliputi kegiatan konsumsi, kegiatan produksi, dan

kegiatan distribusi, kegiatan tersebut pastinya saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya.

CSR (Corporate Sosial Responsibility) adalah suatu mekanisme sebuah perusahaan untuk secara sadar mengintegrasikan perhatiannya terhadap lingkungan sosial ke dalam operasi dan interaksinya dengan stakeholder yang melampaui tanggung jawab sosial khususnya di bidang hukum. Secara sederhananya, CSR adalah sebuah konsep dan tindakan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai rasa tanggung jawabnya terhadap sosial dan lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut berdiri. Seperti dengan melaksanakan suatu kegiatan yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau penduduk sekitar, menjaga lingkungan sekitar, memberikan beasiswa pendidikan kepada masyarakat yang kurang mampu, membangun fasilitas umum, dan memberikan bantuan berupa dana ataupun kebutuhan pokok untuk kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pendapatan suatu kegiatan ekonomi adalah selisih antara penerimaan yang di peroleh dari suatu kegiatan dengan biaya yang di keluarkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Berhasilnya suatu kegiatan dapat di lihat dari tingkat pendapatan yang di terima dari kegiatan tersebut. Sasaran akhir dari seseorang dalam mengelola kegiatannya adalah pendapatan yang maksimal (Soeharjo, 1973).

Menurut ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007), pendapatan adalah arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama periode yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto manfaat ekonomi yang di terima oleh perusahaan untuk dirinya sendiri. Jumlah yang ditagih untuk dan atau atas nama pihak ketiga bukan merupakan pendapatan karena tidak menghasilkan manfaat ekonomi

perusahaan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei dengan pendekatan penelitian deskriptif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis kuantitatif.

Pengumpulan data primer ditentukan secara acak sederhana (*simple random sampling*) dengan perumusan Slovin sampel diambil sebanyak 30 responden (masyarakat desa Tumbang Talaken Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas) atau sekitar 20% total populasi.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait; BPS, kantor kecamatan, desa/kelurahan maupun pihak swasta yang diharapkan dapat mendukung hasil penelitian ini seperti jumlah penduduk, jumlah nelayan, dan lain-lain.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penduduk mempunyai peran penting sebagai subjek pembangunan dan juga sebagai subjek pembangunan itu sendiri. Berikut adalah tabel jumlah penduduk dan tingkat pertumbuhannya Di Kelurahan Tumbang Talaken tahun 2005-2018.

Tabel 1 : Jumlah Penduduk Dan Tingkat Pertumbuhannya Di Kelurahan Tumbang Talaken tahun 2005-2018

Desa/ kelurahan	Tahun	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
Tumbang Talaken	2006	1.636	4,66
Tumbang Talaken	2007	1.472	4,19
Tumbang Talaken	2008	1.884	5,26
Tumbang Talaken	2009/2010	2.445	1,81

Tumbang Talaken	2011/2012	2.002	5,70
Tumbang Talaken	2013/2014	3.181	9,09
Tumbang Talaken	2015/2016	2.096	1,11
Tumbang Talaken	2017/2018	2.283	0,89

Sumber : Kecamatan Manuhing Dalam Angka, 2005-2018

Berdasarkan tabel dapat kita lihat tingkat kepadatan penduduk Di Kelurahan Tumbang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Perubahan jumlah penduduk di Kelurahan Tumbang Talaken tersebut disebabkan oleh karena adanya kelahiran, kematian, dan migrasi (masuk dan keluar). Sedangkan komposisi penduduk menurut jenis kelamin di Kelurahan Tumbang Talaken tahun 2005-2018 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2: Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kelurahan Tumbang Talaken Tahun 2005-2018

Desa/ Kelurahan	Tahun	Jumlah Penduduk	
		Laki-laki	Perempuan
Tumbang Talaken	2005	757	735
Tumbang Talaken	2006	833	803
Tumbang Talaken	2007	749	723
Tumbang Talaken	2008	947	901
Tumbang Talaken	2009	1.276	3.308
Tumbang Talaken	2010	1.085	2.987
Tumbang Talaken	2011	1.774	1.407
Tumbang Talaken	2012/2013	1.146	1.040
Tumbang Talaken	2013/2014	1.174	4.063
Tumbang Talaken	2015/2016	1.187	1.074
Tumbang Talaken	2017	1.199	1.084
Tumbang Talaken	2018	1.209	1.093
Jumlah		13.336	14.087

Sumber : Kecamatan Manuhing Dalam Angka, 2005-2018

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa komposisi penduduk menurut jenis kelamin Kelurahan Tumbang Talaken Tumbang Talaken, perbandingan laki-laki dan perempuan pada tahun 2005-2018 adalah 1 : 1,95 dengan total 13.336 jiwa laki-laki dan 14.087 jiwa perempuan.

Berikut disajikan jenis aktivitas ekonomi responden di kelurahan tumbang talaken sebelum (2005) dan sesudah (2018) adanya perusahaan crude palm oil PT. Agro Lestari Sentosa

Tabel 3: Aktivitas Ekonomi Responden

1	Aktivitas Ekonomi	Responden			
		Sebelum	(%)	Sesudah	(%)
1	Petani	11	36,67	8	26,7
2	Pedagang	5	16,7	10	33,3
3	Buruh	8	26,7	7	23,3
4	Lainnya	6	20	5	16,7
5	Jumlah	30	100	30	100

Sumber : Data Primer (diolah 2020)

Perubahan yang disebabkan oleh suatu kegiatan usaha investasi dalam pembangunan memberi pengaruh positif maupun negatif. Adapun dampak positif dari berdirinya perusahaan yang dirasakan berdasarkan pengumpulan data primer dan sekunder diantaranya menurunnya angka pengangguran, meningkatnya angka produk domestik bruto daerah, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, meningkatkan ekonomi masyarakat, meningkatnya kualitas pendidikan dan kesehatan yang dirasakan oleh masyarakat di sekitar areal kebun sawit.

Dampak negatif yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan antara lain berupa penurunan kualitas lingkungan hidup akibat sumber daya alam yang rusak, polusi air

dan udara sebagai bentuk dari pencemaran yang ditimbulkan, kebisingan, serta perubahan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat sekitar perusahaan.

Ada dua dampak negatif akibat dari ekspansi perkebunan dan pabrik kelapa sawit, yaitu dampak langsung dan dampak tidak langsung. Dampak negatif langsung dari perkebunan kelapa sawit skala besar khususnya ekologi, ekonomi, sosial, budaya, konflik lahan dan sumber daya agraria, pencemaran lingkungan, pemanasan global, kerentanan pangan, pencemaran air, tanah dan udara.

Dampak Terhadap Kondisi Sosial dilihat dari sisi Pendidikan (sarana pendidikan) dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4 : Sarana Pendidikan di Kelurahan Tumbang Talaken

No	Sarana Pendidikan	Sebelum	Sesudah
1	PAUD	Tidak Ada	Tidak Ada
2	TK	Ada (2)	Ada (3)
3	SD	Ada (2)	Ada (4)
4	SMP	Ada (1)	Ada (1)
5	SMA	Ada (1)	Ada (1)
6	PT	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber : Data Primer (diolah 2020)

Dari tabel diatas, menunjukkan dampak keberadaan perusahaan crude palm oil di Kelurahan Tumbang Talaken sangat membawa dampak positif bagi pendidikan khususnya sarana pendidikan . Hal ini dibuktikan dengan setelah adanya perusahaan terdapat penambahan jumlah sarana pendidikan .

Dampak Terhadap Kondisi Sosial dilihat dari sisi sarana keagamaan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5. Sarana Keagamaan di Kelurahan Tumbang Talaken

No	Sarana	Sebelum	Sesudah
1	Masjid	Tidak Ada	Ada (2)
2	Sarau/langgar	Tidak Ada	Tidak Ada
3	Gereja	Ada (3)	Ada (5)

4	Pura/balai	Tidak Ada	Ada (1)
---	------------	-----------	---------

Sumber : Data Primer (diolah 2020)

Dari tabel diatas menunjukkan dampak keberadaan perusahaan crude palm oil di Kelurahan Tumbang Talaken sangat membawa dampak positif bagi masyarakat khususnya sarana keagamaan . Hal ini dibuktikan dengan setelah adanya perusahaan banyak sarana keagamaan yang dulunya tidak ada sekarang menjadi ada, seperti Masjid, Gereja dan Balai Desa.. Perubahan pendapatan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pendapatan responden tahun 2005 (sebelum berdirinya perusahaan) dan tahun 2018 (saat penelitian). Perbedaan pendapatan dianalisis dengan uji beda rata-rata (uji independent sample t-test).

Tabel 5 : Uji Statistik Sampel Berpasangan

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	BEF	950.0000	30	175.67603	32.07391
	AF	2383.3333	30	1192.52943	217.72509
					Pair 1
					SEBELUM – SESUDAH
Paired Differences	Mean				-1433.33333
	Std. Deviation				1158.87381
	Std. Error Mean				211.58044
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower			-1866.06393
		Upper			-1000.60274
T					-6.774
Df					29
Sig. (2-tailed)					.000

Sumber : Data Primer (diolah 2020)

Data menunjukan bahwa pendapatan rumah tangga responden kelurahan Tumbang Talaken sebelum berdirinya perusahaan PT. Agro Lestari Sentosa, menghasilkan rata-rata pendapatan yang mengalami peningkatan sekitar 150% dari sebelum berdirinya perusahaan sebesar Rp 950/bulan sedangkan sesudah berdirinya perusahaan pendapatan rata-rata responden sebesar Rp 2.383/bulan.

## KESIMPULAN

Dari hasil pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Dampak positif seperti menurunnya angka pengangguran, meningkatnya angka produk domestik bruto daerah, menciptakan lapangan pekerjaan maupun lapangan usaha bagi masyarakat, meningkatkan ekonomi dan pembangunan hingga meningkatnya kualitas pendidikan dan kesehatanlah yang dirasakan oleh

- masyarakat di sekitar perusahaan kelapa sawit.
2. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan antara lain berupa penurunan kualitas lingkungan hidup akibat sumber daya alam yang rusak, polusi air dan udara sebagai bentuk dari pencemaran yang ditimbulkan, kebisingan, serta perubahan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat sekitar perusahaan.
  3. Kehadiran perusahaan PT. Agro Lestari Sentosa berpengaruh terhadap sosial ekonomi dalam bentuk :
    - a. Sarana dan prasarana sosial dan ekonomi terjadi peningkatan yang berdampak positif bagi masyarakat Kelurahan Tumbang Talaken
    - b. Dengan berdirinya perusahaan crude palm oil PT. Agro Lestari Sentosa terbukanya lapangan usaha maupun lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kelurahan Tumbang Talaken
    - c. Peningkatan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya perusahaan crude palm oil PT. Agro Lestari Sentosa berbeda nyata. Dimana pendapatan masyarakat sesudah berdirinya perusahaan lebih tinggi.
- Keberadaan PT. Agro Lestari Sentosa disatu sisi memberi dampak positif, namun disisi lain menyimpulkan dampak negative, oleh karenanya perlu dilakukan kebijakan baru berupa *community development program* yang didasarkan pada *political will* yang berpihak pada masyarakat, bukan pendekatan *security* sebagai upaya keamanan operasional. Kebijakan baru ini dapat berupa pemberian kompensasi melalui bantuan yang dapat meningkatkan lebih lagi terhadap sosial ekonomi, seperti :
- 1) Bantuan alat produksi pertanian sehingga terjadi peningkatan produksi dan produktivitas.
  - 2) Memberi peluang yang lebih besar bagi masyarakat setempat dalam mengembangkan usaha yang terkait

- langsung dengan kebutuhan para karyawan PT. Agro Lestari Sentosa, dengan cara menghapus isolasi kompleks pabrik dengan masyarakat.
- 3) Memberi peluang yang lebih besar bagi masyarakat setempat untuk menjadi karyawan yang handal melalui peningkatan kualitas sumber daya generasi muda daerah dengan bantuan biaya pendidikan, misalnya pemberian beasiswa penuh, bagi anak daerah yang berprestasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Al Bunny Djamaludin, 2005. *“Kesejahteraan berkaitan pemerataan pendapatan”* equitable distribution of income, , Bina Ilmu. Surabaya
- Bintarto. 1989. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Campbell. J. P., and Campbell, R. J., 1990, *Productivity in organizations San Fransisco*: Josey-Bass Publishes.
- Dwi Narwoko, 2006. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Filippo, Edwin, B. 1994. *Manajemen Personalia*. Terjemahan oleh Moh. Masud. Edisi keenam. Erlangga, Jakarta.
- Glaser, Barney, 1996, Produktivitas. Jurnal Ekonomi Kanada, Search e-book [www.google.com](http://www.google.com)
- Harsono, Budi., (2008) *Hukum Agraria Indonesia Himpunan Peraturan-peraturan Hukum Tanah*, Djambatan, Jakarta
- Hatta, M (2002), *Ekonomi Rakyat*, dalam Hatta, Kumpulan Karangan Jilid 3. Balai Buku Indonesia, Jakarta.
- Koentjaraningrat, 1981 : 35. *Pengolongan kedudukan sosial ekonomi masyarakat*. Rajawali, Jakarta.
- KBBI, 1996 : 957. Sosial berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat
- Liang, 2016. Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap

- Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat, Sugiyono, 2010. *Wawancara Dan Metode Desa Badak Mekar, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara*. Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Mulyadi, 2005. *Akuntansi Biaya*, edisi kelima cetakan ketujuh. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Narwoko, 2006:114. *kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan, tangerang*: PT. Narya Guntara.
- Nasikun, 1993. *Sistem sosial Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Nugroho J. 2004. *Perilaku Konsumen*. Kencana. Jakarta.
- Pahan, I. 2010. *Panduan lengkap Kelapa sawit*. Manajemen Agribisnis dari hulu hingga hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwanto, 2011. *Angket Terbuka*. Jakarta: kencana.
- Risza, 2005. Definisi Produktivitas Suatu Pengertian Efisiensi Secara Umum. *Jurnal wataroza* vol. 1 .No. 1 .Bogor: Balai Penelitian Veteriner.
- Sitohang, 2006. *Indikator output ekonomi perkapita sebagai proksi tingkat kesejahteraan*, Jakarta: Paramita.
- Sriwiyanto, 2005:7. *pernyataan etis terkait kesejahteraan*. Surakarta: UMS.
- Dokumentasi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supriyono, R.A, 2000. *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*, Edisi Kedua, Buku Kedua, BPF, Yogyakarta.
- Raharjo, Mursid. 2007. *Memahami AMDAL*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Anonim. 2005. *Project Proposal Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit PT. Agro Lestari Sentosa di Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah*. Jakarta
- Hendriyono, Wililiam. 2016. “Studi Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Andowiya Kecamatan Konawe Utara”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Halu Oleo Kendari.
- Syafniwari, 2010. *Peningkatan perekonomian masyarakat*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Pradnya Taslim, Arifin. 2004. *Metode kesejahteraan masyarakat*, IPB, Bogor.
- Todaro, Michael. 2003. *Economic Development*, Erlangga, Jakarta.